

MANAJEMEN PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

Sitti Mukarromah¹, Dimas Ilham NR²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik (UNIBA) Surakarta, Jl. KH. Agus Salim No.10,
Surakarta, 57147, Indonesia.

Email: sittimukarromah20@gmail.com, dimasilham94@gmail.com

ABSTRAK

Zakat merupakan sumber daya potensial bagi umat Islam untuk meningkatkan kesejahteraannya dan mendukung program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan, sehingga zakat perlu dikelola secara profesional. Pengelolaan zakat didukung oleh sumber daya yang memadai, melalui pelayanan yang sederhana dan akurat, serta perencanaan proses dan pengorganisasian dalam melaksanakan pengumpulan dan pendistribusiannya. Pengumpulan dan penyaluran zakat di Masjid Al-Hikmah Soka merupakan salah satu kegiatan masjid tingkat desa dan juga menjadi sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Soka. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi mengenai manajemen pengumpulan dan penyaluran zakat. Metode penyuluhan menggunakan ceramah dan diskusi (tanya jawab) dengan peserta dari kalangan marbot, pengurus dan jamaah Masjid Al-Hikmah di Desa Soka, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga diharapkan kedepannya ada kelanjutan program ini dan program lainnya yang tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci: *Manajemen, Penghimpunan, Penyaluran Dana Zakat*

ABSTRACT

Zakat is a potential resource for Muslims to improve their welfare and support government programs in alleviating poverty, so zakat needs to be managed professionally. Zakat management is supported by adequate resources, through simple and accurate services, as well as process planning and organization in carrying out collection and distribution. The collection and distribution of zakat at the Al-Hikmah Soka Mosque is one of the village level mosque activities and is also a source of improving the welfare of the community in Soka village. This community service is carried out through outreach regarding the management of zakat collection and distribution. The counseling method uses lectures and discussions (question and answer) with participants from the marbot, administrators and congregation of the Al-Hikmah Mosque in Soka Village, Mojosongo District, Boyolali Regency, Central Java Province. The service activities went well and received a positive response from the community, so it is hoped that in the future there will be a continuation of this program and other programs which will certainly provide benefits to the surrounding community.

Keywords: *Management, Collection, Distribution of Zakat Funds*

PENDAHULUAN

Diskusi dan penelitian mengenai peran zakat dalam pengentasan kemiskinan tersebar luas, terutama di negara-negara mayoritas Muslim (Faiz Mohammad (2007) dalam Bank Indonesia: 2016).

Manurut Bank Indonesia dalam (2016), kemiskinan masih menjadi salah satu permasalahan pembangunan terbesar di Indonesia saat ini. Mengkonsolidasikan program-program pengentasan kemiskinan yang telah menjadi bagian dari agenda pembangunan nasional Indonesia sejak kemerdekaan. Secara keseluruhan, program zakat ini telah mengurangi angka kemiskinan di Tanah Air.

Untuk mendukung keinginan pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang merupakan kesenjangan pembangunan di masyarakat, maka pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 2001 membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang mempunyai misi dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Selain itu, memiliki kewajiban untuk memberikan layanan yang seluas-luasnya untuk meningkatkan kesejahteraan umum.

Struktur keuangan sistem ekonomi Islam didasarkan pada faktor sosial yang dikenal dengan Zakat. Hal ini memerlukan penelitian khusus terkait pengelolaan, khususnya penelitian terkait keuangan sosial Islam yang dianggap sebagai pendekatan alternatif untuk mengatasi kemiskinan dan menciptakan pembiayaan inklusif yang dapat membantu masyarakat miskin (Nurhayati, S. & dkk: 2019).

Zakat merupakan sumber daya yang berpotensi bagi umat Islam dalam

meningkatkan kesejahteraannya sekaligus sebagai pendukung program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, sehingga zakat perlu dimanajemen dengan profesional. Manajemen profesional atau dikenal dengan istilah "*Good governance*". Penelitian Akbar, I. (2021) menunjukkan bahwa "*Good governance*" mengacu pada pembentukan pemerintahan yang kuat, akuntabel, mampu, dan efektif memajukan sektor swasta dan masyarakat, serta menciptakan sistem pengelolaan yang baik dan terhindar dari perilaku menyimpang seperti maladministrasi, korupsi, kolusi dan nepotisme.

Pelaksanaan tata kelola atau "*Good governance*" sangat dibutuhkan untuk membangun kepercayaan dari muzakki (orang yang mengeluarkan zakat). Pengelolaan zakat yang didukung sumber daya yang memadai, melalui pelayanan yang mudah dan akurat juga melalui proses perencanaan, pengorganisasian dalam pelaksanaan penghimpunan dan penyalurannya. Menurut Batubara, Z. (2017), pengelolaan Zakat memerlukan dukungan sistem informasi akuntansi dan sistem informasi manajemen yang memadai agar dapat memenuhi peran sebenarnya dalam fungsi sosialnya, yaitu mengurangi kesenjangan ekonomi antar masyarakat dengan bertindak sebagai alat kebijakan fiskal yang dipertimbangkan dalam analisis ekonomi. Artinya, indikator-indikator seperti ketepatan sasaran, peningkatan ekonomi, pemanfaatan dana yang tepat, dan penyaluran zakat yang efektif akan didukung dengan melakukan pemantauan dan pembinaan secara cermat pada para mustahik agar dapat lebih produktif (Umam: 2021).

Menurut Rahman, T., dkk (2015) pada artikelnya disampaikan bahwa lembaga Amil harus menyajikan dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca pada saat penyampaian laporan keuangan (laporan posisi keuangan). Bentuk laporan keuangan untuk amil atau OPZ didasarkan pada PSAK No. 109 di antaranya terdiri dari laporan posisi keuangan (Neraca), Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Manajemen, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Salah satu model penyaluran zakat yang dikembangkan oleh BAZNAS adalah penyaluran dana zakat melalui Unit Pengumpul Zakat (UPZ). Model penyaluran ini terbukti efektif untuk meningkatkan efektifitas penyaluran zakat, karena dana zakat yang dihimpun oleh muzaki langsung disalurkan kepada mustahik setempat (Supriyadi, 2017). Hal ini berdasarkan Undang-undang nomor 23 Tahun 2011 yang mengatur bahwa masjid merupakan tempat penyelenggaraan dana zakat, infak, dan sedekah. Masjid dapat menjadi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang merupakan bagian dari perluasan BAZNAS (Badan Zakat Nasional) atau Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Penghimpunan dan penyaluran zakat di Masjid Al-Hikmah Desa Soka merupakan salah satu kegiatan masjid ditingkat desa, dan juga dapat menjadi sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Soka.

Tujuan pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan zakat dan meningkatkan kesejahteraan fakir/miskin secara merata dan tepat sasaran. Pendirian ini sendiri juga melalui beberapa pertimbangan, utamanya terkait

dengan potensi yang dapat dimaksimalkan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mengurus serta memajukan dari badan amal zakat tersebut. Data tahun 2020, Masjid Al-Hikmah Desa Soka memperoleh zakat sebesar 150 sak dan tahun 2021 sebanyak 155 sak.

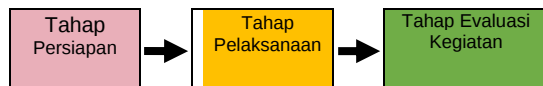
Masjid Al-Hikmah sebagai tempat ibadah yang memiliki lembaga zakat. Sebagai wilayah yang utama sebagai pengelola zakat. Masjid Al Hikmah Memaksimalkan kebermanfaatan pengelolaan zakat untuk kesempatan dan peluang dalam menjalankan program pengentasan kemiskinan. Pada kasus ini, Masjid Al-Hikmah lebih mengedepankan pada penghimpunan, penyaluran serta pengelolaan administrasi amil zakat

METODE

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan pengumpulan dan penyaluran zakat. Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh marbot, pengurus dan jama'ah Masjid Al-Hikmah.

Pelaksanaan pengabdian ini berlokasi di Masjid Al-Hikmah Desa Soka, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 25 Desember 2022. Alat dan bahan yang digunakan adalah: Proyektor LCD; perlengkapan Alat Tulis (ATK); dan *hard* materi dari narasumber, sedangkan metode penyuluhan menggunakan ceramah, dan diskusi (tanya jawab) dengan para peserta dari marbot, pengurus dan jama'ah Masjid Al-Hikmah.

Pelaksanaan program pengabdian diuraikan dalam tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan program Pengabdian Kepada Masyarakat (Sumber: dokumen pribadi, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa penyuluhan pengelolaan dan penyaluran zakat melalui penyampaian materi oleh narasumber dari dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta dan informasi zakat dari rekanan Badan Amil Zakat Nasional. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat bagi dosen dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan memberikan manfaat khususnya kepada pengurus dan jama'ah Masjid Al-Hikmah di Desa Soka yaitu Pertama, dalam hal pengembangan manajemen penghimpunan dan penyaluran zakat yang efektif dan efisien dapat terlaksana serta terbukanya wawasan dalam hal mengembangkan manajemen penghimpunan dan penyaluran zakat. Kedua, Mengetahui manajemen administrasi penghimpunan dan penyaluran zakat sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema "Manajemen Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat" di Masjid Al-Hikmah Desa Soka, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah untuk tiap tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Hasil tahap persiapan

Tahap persiapan pelaksanaan kegiatan ini dengan perizinan pemerintah desa setempat melalui Ketua RT 01 RW 02, Desa Soka Kragilan/Mojosongo, Boyolali, Jawa

Tengah dan koordinasi antara marbot dan pengurus Masjid Al-Hikmah dengan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta. Koordinasi menghasilkan kesepakatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat berlokasi di Masjid Al-Hikmah Desa Soka, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 25 Desember 2022.



Gambar 2. Koordinasi ke Ketua RT 01 RW 02, Desa Soka (Sumber: dokumen pribadi, 2022)



Gambar 3. Observasi Masjid Al-Hikmah (Sumber: dokumen pribadi, 2022)

b. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian yang berjudul "Manajemen Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat" telah terlaksana pada hari Minggu, 25 Desember 2022, jam 17.00- 21.00 WIB di Masjid Al-Hikmah Desa Soka RT 01 RW 02, Kragilan/Mojosongo,

Boyolali, Jawa Tengah. Peserta yang hadir adalah sekitar 25 orang terdiri dari Marbot, pengurus dan jama'ah Masjid Al-Hikmah serta dihadiri Bapak RT 01 RW 02 Desa Soka.

Marbot dan pengurus berperan sebagai fasilitator tata kelola penghimpunan dan penyaluran zakat. Sedangkan masyarakat umum berperan sebagai penyerah zakat (*muzakki*) maupun penerima sasaran zakat (*mustahiq*) dalam proses berjalannya. Tim Pengabdian pada Masyarakat berperan sebagai fasilitator bagi marbot, pengurus dan masyarakat untuk memahami tujuan, guna dan proses dari manajemen penghimpunan dan penyaluran zakat.

Penyuluhan mengenai "Manajemen Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat" dalam rangka kegiatan pengabdian masyarakat tersebut mendatangkan narasumber penyuluhan yaitu Ibu Sitti Mukarromah, SE, MM, dan Bp. Dimas Ilham NR, S.E., M. Ak dari Universitas Islam Batik Surakarta serta dari Rekanan BAZNAS Surakarta yaitu Bp. AR Hanafi, SE.

Sebelum penyampaian materi penyuluhan oleh narasumber, terlebih dahulu diberikan sambutan dari Bapak Marwanto selaku Ta'mir Masjid Al-Hikmah dengan menyampaikan arahan mengenai zakat kepada para peserta penyuluhan dan mengingatkan agar pengelolaan dan penyaluran zakat senantiasa dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku dan perlu sinergi bersama serta mendorong remaja masjid turut berpartisipasi di dalamnya.



Gambar 4. Sambutan Ta'mir Masjid Al-Hikmah.

(Sumber: dokumen pribadi, 2022)



Gambar 5. Para peserta penyuluhan antusias menyimak sambutan Ta'mir
(Sumber: dokumen pribadi, 2022)

Materi penyuluhan yang disampaikan dalam rangka Pengabdian kepada Masyarakat oleh para narasumber adalah sebagai berikut:

1) Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat

Materi ini membahas tentang tata kelola, zakat, peran masjid, strategi penghimpunan zakat, dan strategi penyaluran zakat. Materi disampaikan dan dipandu diskusi oleh Ibu Sitti Mukarromah, SE, MM.



Gambar 6. Penyuluhan oleh Sitti Mukarromah, SE, MM.

(Sumber: dokumen pribadi, 2022)

2) Administrasi Penghimpunan Zakat dan Penyaluran Zakat

Materi ini membahas tentang administrasi penghimpunan zakat dan penyaluran zakat, contoh kuitansi tanda terima zakat, data base zakat, mengenalkan kartu NPWZ (Kartu Nomer Pokok Wajib Zakat) dari BAZNAS, pembukuan dan pelaporan zakat. Materi disampaikan dan dipandu diskusi oleh Dimas Ilham NR, S.E., M. Ak.



Gambar 7. Penyuluhan oleh Bp. Dimas Ilham NR, S.E., M. Ak (Sumber: dokumen pribadi, 2022)

3) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Materi ini membahas peran dan kewajiban Amil Zakat untuk membantu BAZNAS dalam menghimpun, menyalurkan dan mengelola zakat fitrah dilingkup jama'ah masjid. Materi disampaikan oleh Bp. AR Hanafi, SE.



Gambar 8. Penyuluhan oleh Bp. AR Hanafi, SE (Sumber: dokumen pribadi, 2022)

Selama penyuluhan zakat, para peserta antusias menyimak dan tanya jawab seputar pengelolaan dan penyaluran zakat yang baik dan efektif.



Gambar 9. Para peserta penyuluhan (Sumber: dokumen pribadi, 2022)

c. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik dan sukses di Masjid Al-Hikmah Soka berkat dukungan positif dari warga dan perangkat desa khususnya marbot, pengurus, jama'ah Masjid Al-Hikmah RT 01 RW 02 Desa Soka, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

Evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1) Pengelolaan zakat di Masjid Al-Hikmah

Terbentuk pertanggung jawaban Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dalam proses pengelolaan zakat dengan harapan program yang direncanakan dapat terlaksana, memberikan pelayanan yang terbaik kepada muzakki (yang membayar zakat), mempunyai penanggung jawab klasifikasi data dan golongan muzakki, memiliki data keluhan muzakki, dan tindak lanjut keluhan, UPZ bertanggung jawab dalam berlangsungnya penghimpunan, penyaluran dan

penggunaan berkelanjutan serta melaporkan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atas sistem manajemen proses zakat yang telah ditetapkan, UPZ bertugas menyalurkan dana zakat dengan tujuan agar zakat tersalurkan dengan baik kepada para mustahiq (penerima zakat).

2) Tim Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan sukses dan tidak ada kendala, diharapkan kedepannya ada tindak lanjut program kegiatan tersebut dan program lainnya yang terus dilaksanakan tentunya akan membawa manfaat bagi masyarakat sekitar.



Gambar 10. Evaluasi Kegiatan dan Foto Bersama (searah jarum jam): tim narasumber dengan Bp. Marwanto (Ta'mir Masjid Al-Hikmah) dan Bp. Muh. Nur Jamil (Ketua RT) serta Rekanan BAZNAS.

(Sumber: dokumen pribadi, 2022)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah (1) Pengembangan manajemen penghimpunan dan penyaluran zakat yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta mempunyai visi terbuka terhadap pengembangan administrasi penghimpunan dan penyaluran zakat, (2) Mengetahui

manajemen administrasi pengumpulan dan penyaluran zakat.

Pelaksanaan penyuluhan dapat terbentuk pertanggungjawaban Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dalam proses pengelolaan zakat di Masjid Al-Hikmah, Desa Soka RT 01 RW 02, Kragilan/Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah. Program yang terencana, memberikan pelayanan terbaik kepada muzakki (yang membayar zakat), UPZ bertanggung jawab dalam menyalurkan dana zakat (menjamin zakat disalurkan kepada mustahiq atau penerima zakat dengan tepat), bertanggung jawab atas berjalannya pengumpulan, pendistribusian, penggunaan dan pelaporan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terhadap proses pengelolaan zakat yang sudah dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan terdapat respon positif dari masyarakat khususnya dari marbot, pengurus dan jama'ah Masjid Al-Hikmah Soka RT 01 RW 02, Kragilan/Mojosongo, Boyolali, Jawa Tengah. Oleh karena itu, program ini dan program lainnya diharapkan dapat terus berlanjut di masa mendatang dan tentunya memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ilham., 2021. Tata Kelola Zakat Dalam Perspektif Good Governance (Studi Kasus Baitul Mal Provinsi Aceh) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Bank Indonesia (2016). Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara Departemen Ekonomi dan

- Keuangan Syariah - Bank Indonesia Edisi Pertama.
- Batubara, Zakaria. 2017. Teknik Akuntansi Zakat Pada Badan Amil Zakat (BAZ) Dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Di Indonesia. JAS: Jurnal Akuntansi Syariah, Vol 1 No 2, pp 231-237. Akses: <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/114>
- BAZNAS No. 25 tahun 2018. <https://baznas.go.id>
- Rahman, Taufikur. 2015. Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Jurnal Muqtasid, Vol. 6, No. 1, pp 142-164. Akses: <https://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/1026/700>
- Nurhayati, Sri. & dkk. (2019). Akuntansi Dan Manajemen Zakat. Yogyakarta. Salemba Empat.
- Supriyadi, 2017. Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid (Studi Kritis Pasal 53, 54, Dan 55 Pp. Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat), An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, [Vol 3 No 2](https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/nisbah/article/view/807), pp. 209-229. Akses: <https://ejournal.uinsatu.ac.id/index.php/nisbah/article/view/807>
- Umam, Rifqi Chairul., Rohim, Ade Nur., Nugraheni, Siwi. 2021. Efektifitas Penyaluran Zakat Pada Masjid Darussalam Kota Wisata Cibubur. JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster, Vol 1 No. (2), pp. 81-105. Akses: <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/joipad/article/view/3575>